

Analisis Pembinaan Prestasi Olah Raga Bola Voli Siswa Binaan MAN 3 Banda Aceh Tahun 2023

Rahmatul Ulya¹, Junaidi², Hendri Fadly³

Rahmatul Ulya, Universitas Serambi Mekkah, Aceh
rahmatululya019@gmail.com

Junaidi, Universitas Serambi Mekkah, Aceh
junaidiusm84@gmail.com

Hendri Fadly, Universitas Serambi Mekkah, Aceh
hendrifadlypenjas@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembinaan prestasi olahraga bola voli siswa binaan MAN 3 Banda Aceh tahun 2023. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian deksriptif. Subjek penelitian ini adalah atlet bolavoli binaan MAN 3 Banda Aceh yang berjumlah 14 orang dan 1 orang pelatih. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pembinaan prestasi di MAN 3 Banda Aceh dikategorikan baik. Program latihan yang ada sudah dikategorikan baik. Keadaan organisasi di MAN 3 Banda Aceh dikategorikan baik. Sarana dan prasarana di MAN 3 Banda Aceh cukup memadai. Prestasi yang diraih oleh MAN 3 Banda Aceh selama ini cukup baik, kualitas pelatih yang ada di MAN 3 Banda Aceh sudah dikategorikan baik. Pendanaan pada MAN 3 Banda Aceh masih dikategorikan kurang.

Kata Kunci: *Pembinaan Prestasi*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Olahraga di dalam kehidupan yang modern seperti ini tetap memiliki peran yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia dalam meningkatkan kebugaran jasmani. Namun banyak sebagian masyarakat yang waktunya tersita dan tidak memiliki waktu untuk melakukan aktivitas olahraga, hal ini disebabkan karena perkembangan ilmu teknologi yang dimana banyak orang berlomba-lomba untuk menciptakan barang atau alat yang serba otomatis yang biasanya sebagian orang bekerja dengan berjalan kaki dan melakukan aktivitas fisik kali ini digantikan dengan adanya motor mobil, sehingga banyak orang yang bermalas-malasan dan kurang melakukan aktivitas gerak. Sehingga menyebabkan banyak orang yang terkena penyakit- penyakit

seperti jantung Koroner, diabetes, hipertensi, osteoporosis, dan sakit pinggang.

Menurut Aijo (2014) tingkat kebugaran jasmani seseorang juga dapat dipengaruhi dengan kegiatan fisik serta latihan olahraga secara teratur, seseorang yang lebih aktif melakukan kegiatan olahraga akan memiliki tingkat kebugaran jasmani yang baik daripada mereka yang kurang aktif dalam melakukan aktivitas fisik.

Dikatakan oleh Mutohir dan Maksum, (2007) Olahraga mempunyai peran yang penting dalam memelihara kesehatan serta menyembuhkan tubuh yang tidak sehat, dengan berolahraga dapat mengurangi stres, menjaga stamina tubuh, membantu proses diet, membentuk otot, melancarkan peredaran darah, membantu seseorang untuk lebih percaya diri dan dapat meningkatkan kinerja otak secara maksimal untuk hasil konsentrasi yang lebih baik dikarenakan suplai oksigen menuju otak.

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial (UU Sistem Keolahragaan Nasional No. 3 Tahun 2005). Keberadaan olahraga sekarang ini sudah menjadi suatu budaya dan bagian hidup yang tak terpisahkan dalam pergaulan masyarakat dunia. Perkembangan olahraga di dunia saat ini mengalami peningkatan kemajuan yang sangat pesat. Sebagai contoh olahraga yang menunjukkan kemajuan adalah bola voli. Bola voli merupakan olahraga yang dapat dimainkan oleh siapa saja dari berbagai kalangan, usia, ras, agama, dan gender. Semua orang mempunyai hak untuk memainkannya bersama-sama, dimana saja dan kapan saja. Karena bola voli tidak hanya berdimensi sebagai olahraga profesional saja, tetapi juga berdimensi sebagai sebuah olahraga rekreasi dan juga pendidikan.

Dari berbagai jenis-jenis ada banyak olahraga yang bisa dilakukan sesuai keinginan dan minat yang bisa dilakukan sendiri maupun kelompok seperti renang, lari, hoki, sepakbola, bulutangkis, basket, sepak takraw, bolavoli dan sebagainya. Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, olahraga di Indonesia terutama pada cabang permainan bolavoli saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat semua itu tidak lepas dari tangan-tangan pemerintahan khususnya pemerintahan di bidang Olahraga dalam semua pertandingan di tingkat regional, nasional, dan bahkan internasional.

Bolavoli saat ini menjadi olahraga permainan yang di gemari oleh masyarakat Indonesia baik pada pria dan wanita, anak-anak, remaja, orang dewasa bahkan orang tua. Permainan bolavoli menduduki peringkat ke dua setelah sepak bola karena di dalam permainan bolavoli tidak adanya kontak secara fisik sehingga memungkinkan cedera

relatif lebih kecil.

Permainan bolavoli pertama kali ditemukan oleh instruktur pendidikan jasmani Holyoke Masschusetts Amerika Serikat yang bernama William G Morgan pada tahun 1895. Bolavoli merupakan bentuk olahraga prestasi dan rekreasi sehingga dalam melakukan olahraga ini ada yang bertujuan untuk mencari kesenangan dengan rekreasi atau mencari prestasi.

Muhamad Muhyi Faruq dalam (Idris Moh. Latar, 2015:3), permainan bola voli adalah suatu permainan yang dimainkan secara berkelompok, artinya setiap pemain harus mampu bekerja sama dengan baik, bertanggung jawab atas permainan yang dimainkan dalam tim tersebut. Dalam permainan bola voli, orang yang memainkan olahraga ini membutuhkan kekuatan otot tungkai dan lengan yang kuat. Untuk dapat melakukan lompatan, memblock dan memukul bola dengan baik.

Menurut Nurhasan dkk (2005) olahraga memiliki tujuan yang berbeda-beda yaitu untuk memperoleh kesenangan, kesehatan, status sosial, dan juga untuk berprestasi sebagai olahragawan profesional, dengan itu sangat diinginkan semua orang jika mempunyai prestasi dalam dunia bolavoli dengan itu dibutuhkannya pelatih, pembinaan proses latihan dan, manajemen klub yang baik. Pembinaan merupakan salah satu bagian terpenting dalam mencapai prestasi yang baik dalam didalam pembinaan terdapat pelajaran-pelajaran yang terarah dan terencana.

Selain itu manajemen dalam sebuah klub juga mendukung dalam proses pencapaian hasil karna manajemen yang baik akan memiliki peluang untuk meraih prestasi yang diharapkan seorang atlet. Sebuah klub atau pembinaan yang cukup berjalan baik maka atlet dan yang ada di dalam klub atau pembinaan tersebut harus berjalan sesuai tempat dan fungsi masing-masing, manajemen yang kurang baik tidak akan dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup panjang, hal ini karena sebuah manajemen sebagai penompang atau penyangga dalam klub tidak dapat terpenuhi dan berjalan sesuai semestinya. Manajemen merupakan bagian tak terpisahkan dari aktifitas seluruh organisasi yang menyeluruh, termasuk disebuah klub bolavoli.

Usaha untuk mencapai suatu prestasi yang tinggi di bidang olahraga hendaknya di mulai dari olahraga pendidikan (melalui jalur pendidikan sekolah) sedini-dininya. dengan demikian, dapat dipahami bahwa untuk mewujudkan prestasi olahraga yang baik perlu adanya perhatian lebih melalui jalur pendidikan. Dan juga pemerintah harus memberi bantuan yang ekstra dalam membina prestasi olahraga yang baik melalui pendidikan.

Namun tanpa dukungan dari berbagai pihak, program perencanaan dalam pembinaan prestasi tidak akan berjalan dengan lancar. Karena untuk mencapai prestasi yang maksimal, dibutuhkan kerjasama yang saling berkesinambungan agar kegiatan yang ada sesuai dengan yang diharapkan bersama.

Dalam perkembangan dunia olahraga sekarang ini, kegiatan pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting dalam memajukan suatu cabang olahraga. Karena berkembang atau tidaknya olahraga tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri. Tuntutan prestasi yang tinggi dan semakin berkembangnya olahraga bola voli akan membutuhkan beberapa perkembangan, baik secara teknik maupaun taktik. Permainan bola voli telah menjadi olahraga kompetitif resmi yang selalu diperlombakan dalam setiap pesta olahraga.

Orientasi pembinaanya lebih mengarah pada pencapaian prestasi. Akan tetapi nilai rekreasi tidak akan hilang bahkan akan selalu melekat. Pencapaian prestasi dalam olahraga sangat didukung oleh beberapa faktor, diantaranya pembinaan prestasi.

Dalam pembinaan prestasi, upaya meraih prestasi perlu perencanaan terarah menggunakan sistem piramida yang komponennya dari pemassalan, pembibitan, pembinaan hingga mencapai puncak prestasi.

Di Banda Aceh sendiri, banyak sekolah SMA/MA yang prestasi olahraga bola volinya sudah berkembang dan mampu bersaing di tingkat provinsi ataupun nasional. Hal itu tidak terlepas dari pembinaan yang matang dan terarah oleh sekolah-sekolah di daerah tersebut. Untuk di sekolah MAN 3 Banda Aceh, perkembangan bola voli yang ada belum menonjol dari sekolah lain. Oleh karena itu dikarenakan belum ada upaya yang terencana dan terstruktur secara sistematis dari sekolah maupun pihak terkait untuk mengembangkan pembinaan pada cabang olahraga bola voli.

Namun sebelumnya ada upaya pembinaan yang serius dari sekolah MAN 3 sendiri dimana memiliki pembinaan khusus di bidang olahraga, yang tujuannya adalah untuk membina atlet berbakat pada usia muda untuk berprestasi, terutama bola voli untuk selanjutnya dibina dengan baik di MAN 3 Banda Aceh. Akan tetapi beberapa tahun belakang, pembinaan olahraga di sekolah tersebut terlihat kurang terurus dan keadaan rutinitas olahraga juga tidak terlihat seperti sebelumnya, sehingga dapat mempengaruhi prestasi olahraga khususnya bola voli yang banyak mengalami penurunan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik melihat kembali kendala apa secara detail yang menyebabkan menghambatnya pembinaan prestasi khususnya bola

voli di sekolah tersebut, dengan mengangkat sebuah judul “Analisis Pembinaan Prestasi Olah raga Bola Voli Siswa Binaan MAN 3 Banda Aceh Tahun 2023”.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “bagaimanakah pembinaan prestasi olahraga bola voli siswa binaan MAN 3 Banda Aceh tahun 2023?”.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembinaan prestasi olahraga bola voli siswa binaan MAN 3 Banda Aceh tahun 2023.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi perkembangan olahraga bola voli tingkat pelajar MA sederajat dan dapat menjadi bahan masukan untuk sekolah lain dalam melaksanakan pembinaan prestasi bola voli
2. Bagi atlet: Sebagai salah satu pedoman dan bahan evaluasi yang dapat membantu untuk meningkatkan prestasi olahraga bola voli serta mengetahui apa saja hambatan dan kesulitan dalam proses pembinaan prestasi bola voli.
3. Bagi penulis: Dapat memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman lebih tentang bagaimana program pembinaan prestasi olahraga yang baik dalam melatih atlet pada suatu cabang olahraga khususnya bola voli sesuai dengan perkembangan dan kemajuan IPTEK.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif presentatif, yaitu meliputi pemberian definisi dan redefinisi terhadap masalah, memformulasikan pertanyaan penelitian atau jawaban sementara, membuat kesimpulan dan sekurang-kurangnya mengadakan penyajian yang hati-hati atas semua kesimpulan untuk menentukan apakah ia cocok dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Lebih lanjut Arikunto (1991:94) menyatakan bahwa "Apabila subjeknya dalam penelitian lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%" dan apabila kurang dari 100 maka dapat diambil semua". Berdasarkan pendapat

tersebut teknik pengambilan subyek yang digunakan adalah *total sampling* yaitu dengan mengambil seluruh siswa binaan sebagai subjek, yaitu tentang pembinaan prestasi bolavoli siswa binaan MAN 3 Banda Aceh, sehingga yang dipilih untuk kebutuhan tersebut adalah atlet bolavoli binaan MAN 3 Banda Aceh yang berjumlah 14 orang dan 1 orang pelatih.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode angket.

Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton yang dikutip oleh Moleong (2002:103) adalah proses pengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian data. Tiga komponen yang akan digunakan dalam analisis data ini adalah reduksi data, sajian data dan verifikasi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Desember 2023, yang berlokasi di Gedung MAN 3 Banda Aceh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Latihan

Pembahasan prestasi yang dilakukan oleh suatu atlet mempunyai irama tersendiri yang dirancang dan diramu berdasarkan pengetahuan atlet yang tersusun dalam program kerja team. Suatu tim memerlukan proses dalam menciptakan pembinaan untuk meraih prestasi para atlet seoptimal mungkin. Semua itu tidak lepas dari kerjasama semua unit dalam manajemen suatu tim. Binaan MAN 3 Banda Aceh adalah tempat lembaga formal karena merupakan sarana yang tepat untuk menyalurkan bakat. Dimana pembinaan dan pengembangan olah raga bola voli pendidikannya dilaksanakan dan diarahkan sebagai satu kesatuan yang sistematis.

Cabang olah raga bola voli menjadi perhatian dari pihak masyarakat dan sekolah setelah ada rintisan yang bermula dari pemain/atlit bola voli dan pendidikan formal diploma, sertifikasi pelatih daerah. Sehingga membawa cabang olah raga bola voli di MAN 3 Banda Aceh menjadi perhatian utama dikalangan sekolah dan masyarakat. Setelah adanya program latihan yang terarah dan terprogram dengan baik Akhirnya binaan MAN 3 Banda Aceh telah berturut-turut memperoleh prestasi di tingkat kota, d Provinsi.

Hasil analisis data menunjukkan pelaksanaan pembinaan prestasi olah raga di MAN 3 Banda Aceh telah terprogram dengan baik, hal ini dapat dilihat dari program latihan yang telah disusun baik. Cara perekrutan atlit dengan melihat berbagai even kejuaraan di tingkat pelajar, misalnya: POPDA, Kejuaraan antar SMP dan SMA se-Aceh. Mencari atlit yang berbakat dan mau bersekolah. Prasarana dan sarana yang dimiliki MAN 3 Banda Aceh belum memenuhi standart tetapi sudah lumayan baik. Untuk pendanaan pembinaan prestasi bola voli di MAN 3 Banda Aceh masih mengandalkan bantuan dari dana pribadi dan dan iuran dari peserta yang mengikuti latihan olah raga bola voli di MAN 3 Banda Aceh karena tidak ada donatur dari luar baik dari pemerintah atau sponsor.

2. Keadaan Organisasi

Organisasi merupakan suatu sistem aktivitas kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebuah organisasi haruslah memiliki interaksi antar anggotanya. Didalamnya terdapat berbagai macam elemen atau komponen yang disatu sisi harus mampu bekerja sendiri namun disisi lain juga dituntut untuk bekerjasama dengan komponen-komponen lainnya.

Sementara itu, selain harus mampu mengelola komponen-komponen yang terdapat didalam agar dapat bekerjasama dengan baik, sebuah organisasi juga diharapkan untuk bisa berinteraksi serta beradaptasi dengan lingkungan ini mutlak harus bisa dilakukan oleh sebuah organisasi untuk terus bisa eksis dan berkembang sesuai harapan dan tujuan organisasi itu sendiri.

Hasil analisis data menunjukkan keadaan organisasi di MAN 3 Banda Aceh sudah terkoordinasi dengan cukup baik meskipun kepengurusannya cukup sederhana. Peran pengurus dalam pembinaan prestasi juga peting meskipun kedatangan pengurus tidak serutin kehadiran pelatih. Namun pengurus belum bisa melaksanakan kegiatan sebagaimana mestinya.

Keharmonisan dalam sebuah organisasi sangat tergantung pada komunikasi dan kerjasama antar elemen yang ada. Komunikasi dalam organisasi sangat penting karena adanya komunikasi maka seseorang bisa berhubungan dengan orang lain dan saling bertukar pikiran yang bisa menambah wawasan seseorang dalam bekerja atau menjalani kehidupan sehari-hari.

Dalam membina kerjasama dalam kelompok inilah yang nantinya digunakan dalam rangka membina koordinasi kesatuan gerak dan arah yang sesuai denga gerak dan arah organisasi. Agar tercapai koordinasi dalam kerjasama itu sangat penting dilaksanakannya

komunikasi yang setepat-tepatnya dan seefektif mungkin, sehingga koordinasi dan kerjasama benar-benar dilaksanakan setepat- tepatnya juga. Pengambilan keputusan juga sangat memerlukan komunikasi yang setepat-tepatnya karena dalam akhir dari pengambilan keputusan tersebut hendaknya juga merupakan pencerminan dari adanya koordinasi dan kerjasama yang tercipta dalam lingkungan organisasi.

3. Sarana dan Prasarana

Dalam dunia olah raga, kita juga mengenal berbagai tujuan seseorang untuk melakukan aktivitas olah raga. Salah satu tujuannya adalah untuk pencapaian prestasi maksimal. Dalam pencapaian prestasi diperlukan beberapa aspek pendukung yang harus dilakukan dan dipersiapkan.

Salah satunya adalah ketersediaan sarana dan prasarana yaitu lapangan, bola, net, peluit, gedung, kaos tim. Selama ini perkembangan olah raga semakin pesat dan bahkan sudah memasyarakat, sehingga sebagian masyarakat telah memandang olah raga sebagai bagian dari hidupnya. Bahkan melakukan olah raga sama pentingnya dengan kebutuhan lainnya.

Oleh sebab itu, sudah sewajarnya apabila kebutuhan sarana dan prasarana perlu ada dan ditingkatkan, supaya dapat melakukan kegiatan olah raga sebagaimana mestinya.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan sarana dan prasarana yang ada di MAN 3 Banda Aceh masih kurang, terutama perlu adanya penambahan lapangan bola voli, karena di Lapangan bola Voli MAN 3 Banda Aceh hanya memiliki satu lapangan untuk latihan putra dan untuk latihan putri. Meskipun keterbatasan lapangan tapi atlit di MAN 3 Banda Aceh tidak menjadi penghambat dalam upaya pencapaian prestasi yang maksimal.

Kelengkapan sarana dan prasarana latihan mempunyai peranan penting dalam proses pembinaan atlit. Ketersediaan dan kelengkapan sarana seperti lapangan, bola, net, peluit, gedung, kaos tim, dan perabot lainnya yang mendukung proses latihan akan sangat mempengaruhi kualitas latihan itu sendiri.

Tidak dapat dipungkiri bahwa untuk mengejar ketersediaan dan kelengkapan tersebut membutuhkan dukungan yang besar baik dari pengurus, sponsor maupun dari pemerintah.

4. Upaya Pencapaian Prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Belajar yang efektif dapat membantu atlit untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan prestasi yang

baik perlu diperhatikan kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal adalah kondisi atau situasi yang ada dalam diri atlit, seperti kesehatan, keterampilan, kemampuan dan sebagainya. kondisi eksternal adalah kondisi yang ada diluar diri pribadi manusia, misalnya sarana dan prasarana yang memadai.

Prestasi merupakan hasil yang didapat selama di MAN 3 Banda Aceh, sebelum mengetahui prestasi yang telah dicapai atau diraih di MAN 3 Banda Aceh kita juga perlu mengetahui pertandingan dan prestasi di MAN 3 Banda Aceh dalam 1) Tingkat Kabupaten, 2) Tingkat Aceh, 3) Tingkat Nasional.

Hasil analisis data menunjukkan prestasi yang diraih di MAN 3 Banda Aceh sangat baik. Meskipun demikian atlit MAN 3 Banda Aceh masih tetap menyiapkan diri untuk menghadapi even-even yang akan berlangsung di POSPENAS dan Kejurda Yuniior dan PORPROV yang akan datang.

Dalam pencapaian prestasi sebenarnya keinginan atlit untuk mengikuti pembinaan cukup tinggi, karena dalam pembinaan prestasi olah raga di MAN 3 Banda Aceh dalam setiap tahun jumlah atlit terus bertambah. Hal ini dikarenakan karena adanya program latihan yang terprogram dengan baik, dan prestasi yang didapat oleh alumni atlit MAN 3 Banda Aceh yang cukup membanggakan.

Pelatih di MAN 3 Banda Aceh telah menjadi pelatih profesional dan telah banyak pengalaman yang didapat selama ini. Pelatih MAN 3 Banda Aceh telah mengikuti beberapa penataran diantaranya penataran pelatih tingkat daerah dan nasional sebagai pedoman pembinaan prestasi di MAN 3 Banda Aceh.

Pelatih MAN 3 Banda Aceh telah membuat program latihan yang teratur dan terprogram dalam setiap tahun dan pelatihnya adalah orang yang sama, meskipun tidak ada perubahan dalam setiap latihan, namun MAN 3 Banda Aceh tidak mempengaruhi prestasi yang didapat dan mampu mempertahankan dan bahkan dapat meningkat dari tahun ke tahun.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui pelaksanaan pembinaan prestasi olah raga telah terprogram dengan baik, keadaan organisasi sudah terkoordinasi dengan cukup baik, sarana prasarana latihan masih kurang dan prestasi yang diraih di MAN 3 Banda Aceh sudah sangat baik. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pembinaan prestasi olah raga bola voli di MAN 3 Banda Aceh sudah berjalan dengan baik namun masih perlu adanya perbaikan khususnya berkaitan dengan sarana dan prasarana latihan.

5. Kualitas Pelatih

Pelatih di MAN 3 Banda Aceh telah menjadi pelatih profesional dan telah banyak pengalaman yang didapat selama ini. Pelatih MAN 3 Banda Aceh telah mengikuti beberapa penataran diantaranya penataran pelatih tingkat daerah dan nasional sebagai pedoman pembinaan prestasi di MAN 3 Banda Aceh.

Pelatih MAN 3 Banda Aceh juga sudah memberikan latihan yang cukup Variatif, dan menggunakan rencana yang sistematis sebagai pedoman pembinaan program latihan. Serta pelatih MAN 3 Banda Aceh juga sudah tegas dalam setiap proses pembinaanya supaya atlet MAN 3 Banda Aceh disiplin dalam setiap hal, dan juga pelatih MAN 3 Banda Aceh selalu datang tepat waktu.

Pelatih juga sudah memahami apa yang diinginkan atlet MAN 3 Banda Aceh. Pelatih MAN 3 Banda Aceh telah membuat program latihan yang teratur dan terprogram dalam setiap tahun dan pelatihnya adalah orang yang sama, meskipun tidak ada perubahan dalam setiap latihan, namun MAN 3 Banda Aceh tidak mempengaruhi prestasi yang didapat dan mampu mempertahankan dan bahkan dapat meningkat dari tahun ke tahun.

6. Pendanaan

Dalam aktifitas organisasi keuangan adalah sebagai bahan bakarnya. Keuangan yang menggerakkan seluruh bagian organisasi, oleh karena itu maka setiap organisasi haruslah mempunyai dana keuangan. Hampir dapat dipastikan bahwa dalam anggaran dasar dan anggaran organisasi kita mengenal sumber dana dari beberapa kemungkinan, antara lain : 1). Iuran anggota, 2). Bantuan dari pemerintah atau pihak ketiga, 3). Usaha lain yang sah dan tidak mengikat.

Dalam pasal 69 ayat (1) UU RI Nomor 3 Tahun 2005 menyatakan bahwa pendanaan keolahragaan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Adanya suatu kerjasama menghasilkan dana yang cukup besar. Pendanaan untuk proses pembinaan atlet MAN 3 Banda Aceh, sebagian besar masih tergantung sesuai dengan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) MAN 3 Banda Aceh, maka mengenai urusan administrasi keuangan dapat disebutkan bahwa semua anggaran yang ada dibiayai oleh dana pribadi dari MAN 3 Banda Aceh itu sendiri serta dana dari masyarakat.

Selain biaya-biaya tersebut MAN 3 Banda Aceh menganggarkan dana untuk hal-hal lain yang belum disebut seperti sarana dan prasarana yang kurang. Semua dana yang

besar tersebut, berasal dari dana pribadi MAN 3 Banda Aceh itu sendiri yaitu melalui iuran anggota MAN 3 Banda Aceh dan atlit-atlitnya MAN 3 Banda Aceh, dan daerah serta anggaran sekolah.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan proses pembinaan prestasi olahraga bola voli siswa binaan MAN 3 Banda Aceh tahun 2023 dikategorikan baik dengan rincian sebagai berikut.

1. Pelaksanaan latihan di MAN 3 Banda Aceh tahun 2023 dikategorikan baik.
2. Keadaan Organisasi di MAN 3 Banda Aceh tahun 2023 dikategorikan baik.
3. Sarana dan prasarana di MAN 3 Banda Aceh tahun 2023 sudah dikatakan baik.
4. Kualitas Pelatih di MAN 3 Banda Aceh tahun 2023 sudah dikatakan baik.
5. Prestasi yang diraih oleh MAN 3 Banda Aceh tahun 2023 selama ini cukup baik.
6. Pendanaan pada MAN 3 Banda Aceh tahun 2023 masih dikategorikan kurang karena hanya bersumber dari dana pribadi MAN 3 Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Edisi revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muhyi. (2008). *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan dan Olahraga Pencak Silat*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana. Indonesia.
- Mutohir, dan Maksum. (2007). *Sport Development Index*. Jakarta: PT Indeks.
- Nurhasan, dkk. (2005). *Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani*. Surabaya: Unesa. University Press
- Pardijono. (2015). *Teori Dasar Passing*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.